

BAB 1 PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Pada saat ini industri tekstil, yang memanfaatkan dan mengolah material denim dan *jeans* merupakan salah satu industri yang paling banyak memegang peran penting dan menguasai sebagian besar industri tekstil di seluruh dunia. Denim dan *jeans* tidak pernah mati di dalam industri tekstil, bahkan denim atau *jeans* berkembang dan semakin banyak ditemui di pasaran. Dikarenakan *jeans* merupakan bahan yang paling banyak diminati dan dapat dipakai untuk semua kalangan, maka produksi denim atau *jeans* semakin banyak.

Menurut Suganda, (2011) Salah satu tempat produksi tekstil *jeans* menjadi produk seperti celana *jeans*, jaket *jeans* dan sebagainya berada di jalan Tamim, salah satu nama jalan di pusat kota Bandung. Jalan Tamim sendiri dulunya merupakan pasar tradisional hingga lambat laun menjadi sebuah jalan yang menjual berbagai macam tekstil salah satunya denim. Kelebihan di kawasan Jalan Tamim ini pembeli mampu mewujudkan produk denim yang diinginkan secara langsung. Para penjual tekstil denim pun membuka konfeksi rumahan yang memproduksi beraneka macam jenis dan bentuk salah satunya menggunakan denim atau *jeans*.

Keberadaan *home industry* konfeksi di jalan Tamim ini menurut masyarakat dan juga pelaku industri tersebut menyebutkan bahwa setiap harinya kurang lebih ada 5kg dan tidak diolah kembali dan hanya di buang ke TPS (Tempat Pembuangan Sampah) bahkan sebagian di bakar. Sisa kain hasil *home industry* konfeksi kurang lebih bisa mencapai 20kg seminggu sedangkan jumlah *home industry* konfeksi di jalan Tamim sebanyak 5-6 *home industry*. Pada sekian banyak sisa kain memiliki banyak potensi untuk diolah kembali. Pada dasarnya ada pengempul yang mau menampung sisa kain akan tetapi hanya sisa kain dengan ukuran yang besar menurut hasil wawancara dengan pemilik konfeksi. Sisa kain yang dibeli oleh pengempul kemudian dijual kembali dalam satuan kilogram.

Karena potensi sisa kain di jalan Tamim ini jumlahnya besar tentu menjadi masalah terhadap lingkungan sekitar. Dengan fenomena melimpahnya sisa kain denim pada *home industry* konfeksi, dibutuhkan solusi untuk mencoba mengatasi limbah yang sudah tak terpakai kembali dengan cara melakukan pengolahan sisa kain *jeans* dengan penggunaan teknik pengolahan tekstil. Dari penelitian ini diharapkan dapat membantu memberi inovasi pada pengolahan kain sisa supaya dapat menjadi produk jaket dan *vest* yang

lebih baik dalam hal estetika, fungsional dan juga nilai ekonominya. Selain itu dapat membuka lapangan pekerjaan baru untuk mengurangi pengangguran dikarenakan pengolahan sisa kain *jeans* ini dapat dilakukan untuk *home industry* kembali.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kain *jeans* sebagai bahan sisa dari *home industry* konfeksi ini pada umumnya hanya dibuang secara percuma dan tidak diolah kembali.
2. Kurangnya variasi desain dalam pengolahan sisa kain *jeans*.
3. Perlunya dan pentingnya menentukan teknik yang tepat agar menghasilkan produk fesyen dengan baik dalam pengolahan sisa kain *jeans*.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan indentifikasi di atas maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah mengolah sisa kain *jeans* dengan berbagai ukuran tersebut sehingga tidak dibuang percuma?
2. Bagaimana rancangan yang tepat dalam membuat variasi desain dengan bahan baku yang terbuat dari sisa kain *jeans*?
3. Teknik seperti apakah yang tepat untuk mengolah dan di aplikasikan untuk produk fesyen yang terbuat dari sisa kain *jeans* ?

I.4 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini maka dibuat batasan masalah sebagai berikut:

1. Sisa kain *jeans* di Jalan Tamim yang diproduksi oleh *home industry* konfeksi tergolong bermacam, dan pada penelitian ini kain yang akan diangkat adalah sisa kain *jeans*. Sisa kain tersebut diambil dari konfeksi rumahan dikarenakan semakin bertumbuh nya konfeksi dijalan Tamim, Bandung.
2. Teknik yang digunakan pada tahap awal eksplorasi yaitu teknik pengolahan tekstil

3. Lokasi penelitian khusus pada Jalan Tamim, Bandung pada beberapa *home industry* konfeksi.
4. Produk akhir yang dituju adalah produk fesyen yang memiliki nilai ekonomi, nilai estetika dan nilai fungsional yang baik.

I.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Memberikan alternatif pengolahan sisa kain *jeans* yang melimpah hasil *home industry* konfeksi di Jalan Tamim, Bandung.
2. Memanfaatkan potensi yang terdapat pada sisa kain *jeans* untuk meningkatkan nilai ekonomis, fungsional dan estetika pada produk yang dihasilkan.
3. Memberikan bentuk pengolahan baru pada sisa kain *jeans* untuk produk fesyen, dengan penggabungan beberapa teknik tekstil.
4. Merancang produk fesyen dari pengolahan sisa kain *jeans*.

I.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mahasiswa , menambah keilmuan baru dalam bidang tekstil untuk pengolahan sisa kain.
2. Untuk masyarakat , menambah pengetahuan tentang inovasi pengolahan sisa kain *jeans* yang berasal dari *home industry* konfeksi di Jalan Tamim, Bandung.
3. Untuk industri *fashion*, menambah alternatif pengolahan sisa kain *jeans* yang melimpah hasil *home industry* konfeksi di jalan Tamim, Bandung.
4. Membantu dalam mengurangi sisa kain *jeans* yang dibuang ke TPS (Tempat Pembuangan Akhir) dengan pengolahan hingga ukuran kain yang terkecil.

I.7 Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dengan metode pengumpulan data sebagai berikut.

1. Observasi

Peneliti melakukan observasi lapangan guna melihat ketersediaan bahan dan juga melihat perkembangan dunia fesyen. Observasi dilakukan pada salah satu *home industry* konfeksi di jalan Tamim, yang bernama Warung *Jeans* dan D'kuy.

2. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan guna mendapatkan informasi yang konkrit tentang materi yang sedang diteliti dan mendukung pernyataan dari penelitian. Dari buku Austin, Elizabeth(2004) “The Story Of *Jeans*”. Dalam buku Suganda, Her(2011). “Wisata Parijs Van Java: Sejarah, Perdapan, Seni, Kuliner dan Belanja.” Dalam buku Wolf, Collete. (1996). “The Art of Manipulating Fabric. USA: Krause Publications.” Dari buku Calasibetta, Charlotte M. (1998). “Dictionary of Fashion (3 rd ed.) London, United Kingdom: Fairchild Publications, Inc.” Sumber lain berdasarkan jurnal Nathael, Devin. (2015). Eksplorasi Denim Dengan Teknik Destruktif, Laporan Tugas Akhir Sarjana. Bandung: Program Studi Seni Rupa & Desain(FSRD) ITB. Nabilla, Syarifah. (2011). Desain Interior One Stop Fashion Ange-Ange Fashion Center Surabaya dengan Langgam Modern Chic. Surabaya: Desain Produk, Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya. Haryani, Dini. (2012). Eksplorasi Limbah Konfeksidengan Teknik Ikat Celup dan Aplikasi Imbuh. Azzahra, Fatimah. (2011). Eksplorasi Teknik Destruktif Pada Denim dengan Tema Urban.

3. Eksperimen

Peneliti melakukan eksperimen , guna mengetahui teknik yang baik, yang akan diterapkan pada material tertentu dalam pengolahan sisa kain *jeans*. Eksperimen di lakukan dari mengkasifikasi material berdasarkan ukuran sisa kain, kemudian di lanjutkan dengan tahap eksplorasi awal, eksplorasi lanjutan dan eksplorasi akhir dimana nantinya eksplorasi akhir adalah teknik tekstil yang paling cocok untuk perancangan produk fesyen. Tahap eksplorasi awal menentukan teknik apa yang akan digunakan dengan menggunakan semua teknik pengolahan tekstil seperti *surface design*, *structure design* dan aplikasi imbuh. Dari eksplorasi awal terpilihilah beberapa teknik yaitu teknik *weaving*, *bleaching*, *patchwork*, *quiting* dan sulam tangan. Pada tahapan eksplorasi lanjutan dengan menggunakan teknik terpilih maka di buatlah dengan menggunakan komposisi yang baik. Hasil akhir eksplorasi lanjutan mendapatkan hasil beberapa komposisi yang baik dan optimal. Pada eksplorasi akhir sisa kain sudah menjadi sebuah kain baru dengan menggunakan teknik tekstil yang cocok yang mampu mengoptimalkan seluruh sisa kain *jeans*.

4. Wawancara

Wawancara dilakukan langsung dengan pihak narasumber yang berkaitan dan terlibat langsung dengan materi dari penelitian yang akan dianalisa seperti pengusaha konfeksidi Jalan Tamim guna memperoleh data yang akurat. Wawancara dilakukan kepada Kendytia, (2017). Wawancara mengenai sisa kain pada konfeksi *home industry*, Jalan Tamim, Bandung. Dari hasil wawancara tersebut mendapatkan informasi mengenai keadaan sisa kain *jeans* yang belum terolah pada kawasan konfeksi *home industry* Jalan

Tamim, Bandung. Wawancara dengan Pak Barli,(2018) sebagai pemilik D'kuy dan toko 47. Dari hasil wawancara tersebut mendapatkan informasi mengenai sisa kain *jeans* dengan ukuran besar yang di jual kepada pengempul.

I.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam laporan tugas akhir ini terdiri dari empat bab. Secara garis besar sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Terdiri dari latar belakang yang menjelaskan tentang banyaknya sisa kain dan *jeans* di Jalan Tamim yang tidak diolah secara lanjut dan memiliki potensi untuk dijadikan produk fesyen, dan didapatkan identifikasi masalah ,rumusan masalah, tujuan dan manfaat. Lalu ditentukan batasan-batasan masalah yang akan menjadi acuan dalam laporan. Selanjutnya penjelasan tentang metode penelitian yang akan dilakukan, kerangka perancangan, dan skema perancangan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisikan tentang teori-teori dari observasi hasil lapangan dan studi literatur yang telah dilakukan, untuk digunakan sebagai landasan dalam penelitian eksplorasi sisa kain dan *jeans* di Jalan Tamim dengan teknik tekstil untuk produk fesyen.

BAB III KONSEP DAN PROSES BERKARYA

Bab ini berisikan tentang latar belakang perancangan, pengambilan konsep yang akan diambil meliputi *moodboard*, *color scheme*, *lifestyle*, eksplorasi awal, eksplorasi lanjutan dan perancangan karya.

BAB IV PENUTUP

Berisikan tentang kesimpulan dari seluruh penelitian yang telah dilakukan dan dapat menjawab dari permasalahan yang telah dituliskan dalam bab satu.

